

KULIAH KERJA NYATA: PENYULUHAN DALAM RANGKA PENGUATAN BIJAK BERMEDIA SOSIAL DI DESA PADANG LUAS KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

**Rahmat GM Manik, Daffa Haikal, Hanny Melyana, Jupri Yanus Halawa, Mavira Berliana Putri,
Monika Satriani, Tara Raf Ananda, Tia Oktaria, Shakira Dwi, Winston Wijaya, Zalfa Alifia**

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: rahmatgm@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan individu dan kelompok untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi secara elektronik. Dengan adanya media sosial dapat memberikan banyak kemudahan dalam menyebarkan informasi, berkomunikasi dan mencari suatu informasi. Dididalam media sosial ini memungkinkan pengguna untuk membuat profil, mengirim pesan, berbagi foto dan video, serta terlibat dalam berbagai aktivitas online lainnya. Namun penting dalam penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, karena menyadari risiko yang ada akibat dampak dari penggunaan media sosial. Penyuluhan dalam rangka bijak bermedia sosial didesa padang luas yang diselenggarakan oleh mahasiswa KUKERTA Universitas Riau. Melihat kondisi banyak orang yang tidak menelaah atau mencari dahulu kebenarannya suatu informasi yang didapat dari jejaring Media sosial tersebut. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau tertarik dalam membuat salah satu program penyuluhan bijak bermedia sosial agar seluruh masyarakat didesa padang luas dapat lebih bijak menggunakan Media sosial. Kegiatan ini juga dilakukan atas izin pihak kepala desa dan diketahui oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).

Kata kunci: *Media sosial, Desa Padang luas*

Abstract

Social media is an online platform that allows individuals and groups to interact, share content and communicate electronically. The existence of social media can provide many conveniences in disseminating information, communicating and searching for information. This social media allows users to create profiles, send messages, share photos and videos, and engage in various other online activities. However, it is important to use social media wisely and responsibly, because you are aware of the risks that exist due to the impact of using social media. Counseling in order to wisely use social media in Padang Luas village held by KUKERTA students at Riau University. Seeing the condition of many people who do not first examine or search for the truth of information obtained from social media networks. KUKERTA University of Riau students are interested in creating a social media wise outreach program so that all people in the Padang Luas village can use social media more wisely. This activity was also carried out with the permission of the village head and was known to the field supervisor (DPL).

Keywords: *Social media, Padang Luas Village*

1. PENDAHULUAN

Waktu yang terus bergerak maju, kebutuhan manusia yang terus meningkat, perkembangan ilmu yang terus berkembang pesat membuat segala hal menjadi mungkin untuk didapatkan saat ini. Sama halnya dengan perkembangan informasi dan komunikasi. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak bisa lepas dari rantai interaksi sosial. Sikap ingin mengetahui dan memberi tahu segala hal tentang diri menjadi salah satu faktor penyebab interaksi sosial dapat terjadi.

Dahulu hanya orang-orang yang berada langsung dihadapan yang dapat diajak untuk melakukan interaksi sosial. Interaksi biasanya dilakukan sebatas bertukar kabar harian. Tidak dengan dunia yang sekarang, dunia dimana manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya tanpa saling bertemu langsung.

Dunia dengan teknologi saat ini mampu memberikan manusia suatu media, tempat, wadah agar dapat melakukan interaksi sosial kapanpun dan dimanapun tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Banyaknya aplikasi yang disediakan sebagai suatu media, tempat, wadah untuk melakukan interaksi sosial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari hasil pendataan survei Susenas 2022, 66,48% penduduk

Indonesia telah dapat berhasil mengakses internet, tingginya angka tersebut dapat mencerminkan keterbukaan masyarakat terhadap kemajuan teknologi yang ada saat ini (Badan Pusat Statistik, 2023).

Interaksi sosial secara keseluruhan bukan suatu hal yang buruk. Namun, terdapat beberapa perilaku interaksi yang memiliki dampak atau berakibat buruk. Perilaku interaksi yang buruk tidak dapat di cegah memasuki media yang telah dihasilkan oleh teknologi. Didalam media sosial juga terdapat perilaku interaksi yang buruk. Perilaku interaksi yang buruk pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia lainnya. Kerugian meliputi segala hal baik fisik maupun mental.

Tidak dapat menutup mata, kualitas dan kesiapan manusia tidak sebanding dengan pesatnya kemajuan teknologi saat ini. Media sosial hadir menjadi tempat berinteraksi sosial baru pun mulai ramai oleh manusia-manusia yang ingin melakukan interaksi sosial. Namun, disisi lain tidak semua manusia siap atas apa yang akan terjadi didalam bermedia sosial. Pelanggaran hak-hak tertentu juga dapat ditemukan dalam media sosial. Pelanggaran - pelanggaran ini rawan dilakukan oleh masyarakat yang tidak menyadari bahwa perbuatan yang dilakukan telah salah dan dapat merugikan hak-hak masyarakat lainnya.

Indonesia sebagai negara hukum, tentu sudah memiliki pengaturan-pengaturan mengenai pelanggaran hak-hak yang terjadi dalam dunia media sosial. Pengaturan hukum tersebut mengikat seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Berdasarkan *data Southeast Asia Freedom of Expressin Network* (SAFENet) sepanjang tahun 2013-2021 terdapat 393 orang yang terjerat pasal Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (SAFENet, 2023).

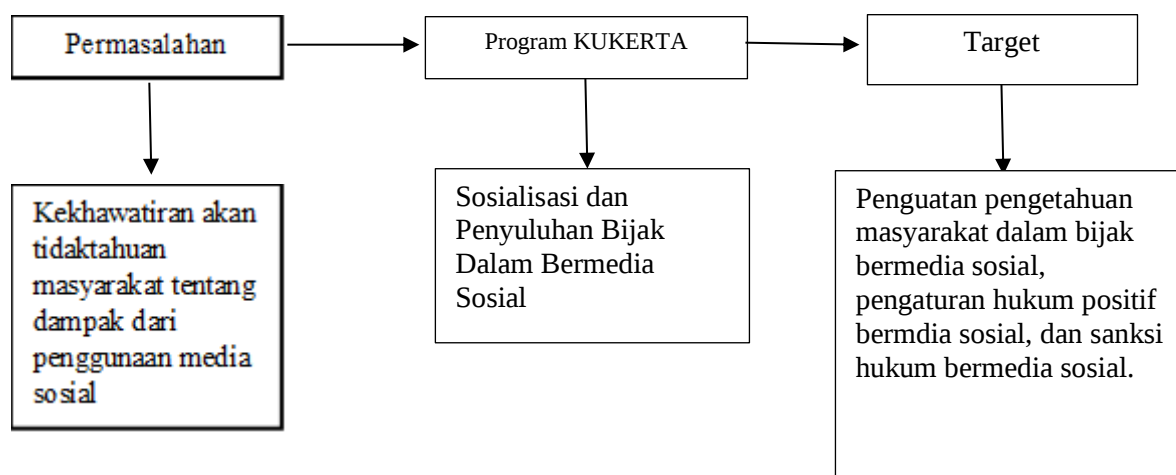
Berbagai upaya dilakukan oleh untuk menghindari masyarakat terjerat pasal UU ITE, salah satunya dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa atau dalam nama lain disebut dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA). Sesuai dengan amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa salah satu kewajiban perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat. KUKERTA merupakan salah satu bentuk dari pengabdian masyarakat. Mahasiswa dibebaskan untuk mencoba untuk menangani dan memecahkan berbagai permasalahan di desa yang ditempatkan. Berdasarkan kewajiban inilah, mahasiswa KUKERTA melakukan upaya penguatan bijak bermedia sosial kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan : memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang penggunaan sosial media sesuai dengan peraturan perundang-undangan, memberikan penyuluhan apa saja sikap dan perilaku yang baik dalam bermedia sosial, dan memberikan penyuluhan tentang bagaimana sanksi hukum yang dapat dikenakan apabila terjadi pelanggaran dalam bermedia sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan kelompok KUKERTA Universitas Riau yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Padang Luas Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kelompok KUKERTA Universitas Riau menghadirkan suatu solusi dengan memberikan Penyuluhan bijak bermedia sosial bagi masyarakat Desa Padang Luas Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Dalam pelaksanaannya, setiap anggota tim memiliki tugas dan peranan masing-masing yang sudah disepakati bersama. Pemateri berasal dari anggota tim KUKERTA Universitas Riau. Materi yang disajikan meliputi : perilaku dan sikap bijak bermedia sosial, pengaturan hukum bermedia sosial di Indonesia, dan sanksi hukum jika terjadi pelanggaran dalam bermedia sosial.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah (presentasi) secara langsung dihadapan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 di kantor Desa Padang Luas. Peserta yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah ibu – ibu PKK Desa Padang Luas karena ibu-ibu PKK tersebut merupakan salah satu pengguna *smartphone* dan media sosial aktif. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan masyarakat terkhususnya ibu-ibu PKK. Terdapat beberapa tahapan untuk pelaksanaan sosialisasi ini, tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada bagan 1 dibawah ini.



Bagan 1 Tahapan pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “PENYULUHAN DALAM RANGKA PENGUATAN BIJAK BERMEDIA SOSIAL DI DESA PADANG LUAS KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU” (Gambar 1.1.) ini telah membawa dampak yang positif kepada para masyarakat, terutama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya bijak dalam bermedia sosial. Warga desa kini lebih berhati-hati dalam membagikan informasi ke publik dan berinteraksi di media sosial. Efek positifnya meliputi peningkatan kesadaran terhadap berita palsu (hoaks) dan penyebaran informasi yang dapat merugikan.



(Gambar 1.1.) Dokumentasi kegiatan Penyuluhan dalam Rangka Penguatan Bijak Bermedia Sosial di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Source: Dokumentasi pribadi

3.1 Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Hasil utama dari program Kuliah Kerja Nyata ini adalah meningkatkan kesadaran warga Desa Padang Luas akan pentingnya bermedia sosial dengan bijak. Melalui program pelatihan dan penyuluhan, warga desa sekarang lebih memahami dampak perilaku yang tidak bijak dalam bermedia sosial, seperti menyebarkan informasi palsu dan menciptakan konflik online yang berpengaruh negatif bagi publik. Kini mereka mulai menjadi lebih berhati-hati dan berwaspada dalam berinteraksi di platform media sosial, mengingat dampaknya terhadap kehidupan pribadi dan sosial mereka.

3.2 Peningkatan Keterampilan Bermedia Sosial

Selama menjalankan program tersebut kepada Masyarakat, warga desa juga menerima pelatihan mengenai penggunaan media sosial dengan bijak. Mereka diajarkan cara melakukan pengaringan informasi, menghindari penyebaran hoaks, dan berinteraksi secara positif dengan orang lain di dunia maya.

Hasilnya adalah peningkatan kemampuan bermedia sosial di kalangan warga, yang ikut berperan dalam menciptakan lingkungan media sosial yang lebih positif.

3.3 Pentingnya Bijak Bermedia Sosial

Program Kuliah Kerja Nyata ini didasari oleh pemahaman bahwa media sosial memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan peningkatan penggunaan media sosial di Desa Padang Luas, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi dampak positif dan negatif dari platform sosial media. Hal ini dapat mencakup dari pemahaman akan etika dalam berinteraksi online, serta kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang dapat dipercaya dan informasi yang sebaiknya dihindari.



(Gambar 1.2.) Pamflet yang dibagikan ke para peserta yang hadir saat program berlangsung

3.4 Dampak Program KKN

Program Kuliah Kerja Nyata Penyuluhan Bijak Bermedia Sosial di Desa Padang Luas menghasilkan dampak yang signifikan, yaitu terjadi peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku bijak di media sosial. Warga desa menjadi lebih kritis dalam menyaring informasi, memverifikasi fakta, dan menghindari penyebaran berita palsu. Selain itu, masyarakat mulai berinteraksi secara lebih positif dan menghindari perilaku negatif dalam bermedia sosial. Dampak positif ini juga dapat mengembangkan sumber daya lokal, seperti panduan etika bermedia sosial yang dapat digunakan oleh komunitas yang ada di Desa Padang Luas. Melalui program ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata telah memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan atmosfer bermedia sosial yang lebih sehat di Desa Padang Luas.



(Gambar 1.3.) Antusias dan keaktifan warga desa Padang Luas saat pemaparan materi oleh mahasiswa Kukerta UNRI 2023.

Source: dokumentasi pribadi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan dalam KKN Bangun Kampung maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Padang Luas sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan bijak bermedia sosial, keseluruhan kegiatan penyuluhan berlangsung dengan optimal dan lancar, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang diikuti guna mendapatkan informasi yang belum mereka ketahui dan pemahaman mengenai etika dalam berinteraksi online serta kemampuan dalam mengidentifikasi informasi yang dapat dipercaya dan informasi yang sebaiknya dihindari, kegiatan penyuluhan bijak dalam bermedia sosial juga menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat Desa Padang Luas betapa pentingnya bijak dalam bermedia sosial.

Setelah dilakukannya sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat menggunakan platform media sosial dengan lebih bijak lagi. Dengan cara meningkatkan pengetahuan bijak bermedia sosial, pengaturan hukum bermedia sosial, serta sanksi hukum bermedia sosial. Hal tersebut dilakukan agar para pengguna media sosial tidak akan menerima dampak buruknya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah menjadi mitra dalam melaksanakan program penyuluhan dalam rangka penguatan bijak bermedia sosial yaitu ibu-ibu PKK Desa Padang Luas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau yang telah membantu demi kelancaran penyuluhan ini.

Kontribusi dan dukungan ibu-ibu PKK sangat berarti dalam membantu menciptakan lingkungan bermedia sosial yang lebih sehat dan positif. Kami sangat berterima kasih atas Kerjasama ini, dan kami yakin bahwa Bersama-sama, kita dapat terus memberikan dampak positif bagi Masyarakat dan generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumilar, G., Adiprasetyo, J., & Maharani, N. (2017). "Literasi media: Cerdas menggunakan media sosial dalam menangkal berita palsu (hoax) oleh siswa SMA". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 1, pp. 35-40
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja". *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 1, pp. 48-49
- Soraya, Y., & Husna, J. (2020). "Motivasi Relawan Melalui Media Sosial Facebook Pada Gerakan Donasi Motor Pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 8, No. 2, pp. 256-266
- Destiawati, F., Paramita, A., Dhika, H., & Jaya, M. (2020). "Sosialisasi Etika Pemanfaatan Teknologi Media Sosial Dalam Penyampaian Informasi Sesuai UU ITE". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 4, pp. 404-409
- Rofi'i, A., Herdiawan, R. D., Nurhidayat, E., Fakhrudin, A., Sudirno, D., & Nahdi, D. S. (2021). "Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas dan Bijak Bermedia Sosial". *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 4, pp. 825-832
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., & Kadarwati, S. (2021). "Pelatihan Bijak Bermedia Sosial Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Pada Remaja". *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 25, No. 2, pp. 197-206
- Setiawati, D., Sanjaya, W., Wulandari, F. T., Fariyono., & Wahyono, A. (2022). "Penyuluhan Bermedia Sosial Dengan Bijak Pada Anggota Bhayangkari Ranting Sawit Cabang Boyolali". *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 5, pp. 736-741
- Rachman, R. F., Alfari, S., Rozi, M. F. (2020). "Penyuluhan Tentang Bermedia Sosial yang Baik Bagi Siswa MA Nurut Tauhid Lumajang". *DEDICATION: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4, No. 2, pp. 149-156
- Fadhli, M., Sufiyandi., & Wisman. (2020). "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menggunakan Bahasa yang Bijak di Media Sosial pada Era Digitalisasi". *Jurnal Abdi Pendidikan*. Vol. 1, No. 1, pp. 25-31
- Imansyah, F., Arsyad, I., Ratiandi, R., Marpaung, J., & Sirait, B. (2021). "Penyuluhan dan Praktek Penggunaan Internet dan Media Sosial Sehat, Aman dan Positif Bagi Pelajar SMKN 1 Kota Singkawang". *Jurnal Buletin Al-Ribaath*. Vol. 18, No. 1, pp. 67-74